

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2016: 9) penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti, yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Data penelitian kualitatif digunakan dengan maksud mendapatkan data yang mendalam. Data mendalam mengandung makna. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, sehingga hasil penelitian yang didapatkan adalah data studi kasus berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan suatu data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Sugiyono (2016: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus kualitatif, yaitu metode yang prosesnya dilakukan secara rinci dan mendalam untuk menggali informasi mengenai peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia Studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 5) studi kasus adalah salah satu penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih..

Penelitian studi kasus bertujuan untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa atau fenomena yang terjadi, dan informasi akan diperoleh peneliti setelah memahami objek yang diteliti. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi kasus yaitu peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam berupa hasil

pengamatan mengenai peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah TK Graha Mulia Desa Kapuas Kanan Hulu Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian ini karena di TK Graha Mulia terdapat seseorang siswa yang tidak bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, disebabkan siswa ini lebih banyak menggunakan bahasa Inggris.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2023, jadi kurang lebih satu bulan peneliti akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan suatu kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian kualitatif sumber data primer diperoleh dari data atau tindakan hasil pengamatan (observasi) dan wawancara yang dilakukan peneliti. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” di TK Graha Mulia.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung. Peneliti memperoleh data yang tidak langsung, data yang di peroleh berupa data yang sudah ada, dan mempunyai hubungan dengan masalah siswa yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai raport siswa yang berkaitan dengan kemampuan bahasa, hasil karya siswa dan buku pelajaran siswa.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016: 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang

paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa observasi, wawancara, dan dokumen.

a. Teknik Observasi

Pada penelitian ini menggunakan observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang)

b. Teknik Wawancara

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia, dan upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia). Pada saat wawancara dengan siswa, guru kelas dan orang tua peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan siswa, guru kelas dan orang tua.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan yang telah lalu. Dokumen yang digunakan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau dokumen dan karya monumental seseorang. Dokumen

yang digunakan peneliti berupa laporan report, catatan, dan sebagainya. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dalam bentuk daftar ceklist yang berkaitan dengan peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia, upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (studi kasus pada siswa “J” di TK Graha Mulia Sintang).

b. Lembar Wawancara

Wawancara yang baik dilakukan dengan tatap muka dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat, kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu menggunakan lembar pertanyaan yang telah dibuat untuk mempermudah proses wawancara dan agar tidak menyimpang dari konteks. Pedoman

penelitian berkaitan dengan peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia, dan upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang).

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang lalu, yang mana dokumen dapat berupa raport siswa, hasil karya siswa, dan buku pelajaran siswa dan foto-foto kegiatan penelitian di TK Graha Mulia. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia), seperti penilaian ketepatan ucapan, mampu dalam berkomunikasi dan dapat berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

F. Keabsahan Data

Sugiyono (2016: 270) mengatakan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *tranferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang

sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Proses memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Kenyataan data dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan sumber, yaitu guru-guru di TK Graha Mulia, dan peserta didik di TK Graha Mulia yang dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik

wawancara dan mengecek informasi melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi.

2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Berdasarkan penjelasan diatas maka uji *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Penelitian harus membuat laporan secara terperinci, mudah dipahami, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Berdasarkan paparan di atas maka uji *dependability* dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data menganalisis data

sampai membuat kesimpulan, benar-benar harus ditunjukkan oleh seorang peneliti.

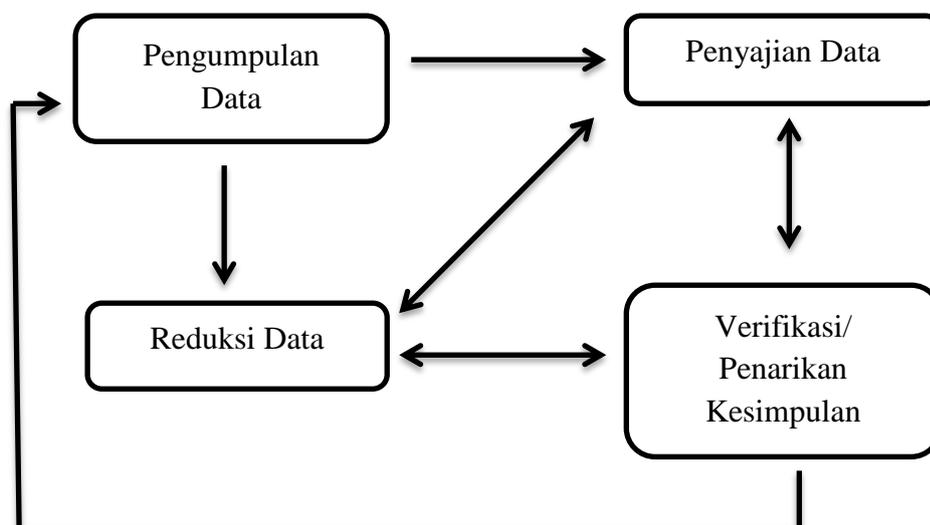
4. Uji kepastian (*Konfirmability*)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *konfirmability* atau kepastian dapat merupakan hasil penelitian yang dibuktikan dengan adanya kebenaran yaitu hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dapat dicantumkan dalam suatu laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data tertentu.

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dilakukan penggabungan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 246) yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam empat langkah, yaitu:



Gambar bab 3.1 Model interaktif milles dan huberman.

Sumber : Sugiyono, penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,2016.

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yaitu digunakan terhadap berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang ditemukan di lapangan.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean.

c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

d. *Conclusion drawing/Verification*

Setelah disajikan data, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar objek penerima informasi.